

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar mampu menangkap berbagai macam informasi dengan deskripsi yang teliti dan sesuai yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini digambarkan bagaimana kesantunan berbahasa siswa kelas 2 di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Jl. Pekapuran A Gg. Kelinci No.6, RT.07, Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah. Waktu dan jadwal penelitian dimulai pada tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 22 April 2023 di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

##### **2. Alasan Penulis Memilih Lokasi**

Alasan penulis memilih MIS Sungai Baru Banjarmasin untuk menjadi tempat penelitian adalah karena penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setelah itu penulis

melakukan observasi dan menemukan adanya kecocokan dengan judul yang akan penulis teliti. Kemudian penulis memberikan surat riset dan disetujui oleh pihak sekolah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 2 di MIS Sungai Baru Banjarmasin. Kelas 2 di sekolah tersebut hanya ada satu kelas saja, namun di kelas tersebut masih ditemukan beberapa siswa yang menggunakan bahasa tidak santun kepada guru dan kepada teman. Adapun guru yang menjadi subjeknya ada 3 orang yaitu, wali kelas 2, guru mata pelajaran bahasa Arab dan PJOK yang mengajar di kelas 2, oleh karena hal itulah yang menjadi pertimbangan penulis dalam penentuan subjek penelitian ini.

Objek penelitian ini adalah kesantunan berbahasa siswa di kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin. Kesantunan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesantunan berbahasa yang digunakan siswa selama proses pembelajaran maupun saat bersama teman sebayanya.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang di dapat langsung di lapangan oleh penulis sebagai objek penelitian. Data yang dikumpulkan diperoleh dari informasi melalui wawancara langsung dan observasi di kelas mengenai informasi tentang pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru. Data pokok dalam penelitian ini yaitu kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin dan peran guru dalam pembiasaan kesantunan berbahasa pada siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari data pokok, dapat dikatakan juga data yang tersusun dan diperoleh penulis dalam bentuk dokumen-dokumen dan tulisan. Data penunjang dapat berupa profil sekolah, keadaan guru, serta gambar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ini didukung dengan dokumentasi dan catatan lapangan serta sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan Utama, terdiri dari Kepala Madrasah dan wali kelas 2.
- b. Informan Tambahan, terdiri dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan PJOK, dan siswa kelas 2

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti dibawah ini:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan informasi secara langsung tentang bagaimana pembiasaan kesantunan berbahasa yang dilakukan di dalam kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin.

Dalam hal ini, yang penulis observasi dan penulis amati adalah kesantunan berbahasa siswa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran di kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin. Kemudian mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian yang terkait dengan kesantunan berbahasa siswa di kelas.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit/kecil. Penggunaan metode ini digunakan untuk menggali dan memperoleh informasi mengenai pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin serta peran guru dalam pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali dengan cara melihat dan menelaah berkas atau dokumen atau catatan yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada pada objek penelitian terkait pembiasaan kesantunan berbahasa siswa kelas 2 MIS Sungai Baru Banjarnasin berupa gambaran proses pembelajaran dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan, secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi perekapan hasil wawancara, kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara menyelaraskan data-data hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam bab tinjauan pustaka.